

# JURNAL\_ZARIKA\_AMINI\_AKT'19

## \_(FIX) Edit\_2

*by Turnitin Indonesia*

---

**Submission date:** 04-Mar-2024 09:05PM (UTC+1100)

**Submission ID:** 2309296309

**File name:** JURNAL\_ZARIKA\_AMINI\_AKT\_19\_FIX\_Edit\_2.docx (53.22K)

**Word count:** 1777

**Character count:** 11563

# **PREDIKSI PEMBANGUNAN DESA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DARI ALOKASI DANA DESA**

## **Abstrack**

<sup>21</sup> The objectives of this research are to ascertain: (1) The effect of village fund allocation affects village development in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency; and (2) the effect of village fund allocation affects community welfare in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency.

The residents of Nagari Koto Sani were the subject of this study. An associative approach to quantitative research is the method employed. Primary data is what is used. The sampling technique used is by distributing questionnaires to respondents via Google Form with the Slovin formula approach. This study's analysis method makes use of the Smart-PLS.

<sup>33</sup> The results demonstrated that The Village Fund Allocation has an effect on Village Development in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency. As evidenced by the Village Fund Allocation variable's Path Coefficients value of 0.504 greater than 0, a T-Statistics value of 5.640 greater than > 1.96, and a P-Values value of 0.000, then the P-Values value is greater than 0.005, The village development variable's R-Square is 0.254, or 25.4%, with other variables influencing the remaining 74.6%. Furthermore, in Nagari Koto Sani, X Koto Singkarak District, Solok Regency, the Village Fund Allocation has an impact on Community Welfare, as demonstrated by the Village Fund Allocation variable's Path Coefficients value of 0.521 greater than 0, T-Statistics value of 6.769 greater than 1.96, and P-Values value of 0.000 greater than 0.005. The community welfare variable's R-Square is 0.272, or 27.2%, and other variables have an impact on the remaining 72.8%.

<sup>36</sup> **Keyword:** Village Fund Allocation, Village Development, Community Welfare.

## **PENDAHULUAN**

Wilayah Indonesia umumnya masih berbentuk desa. Desa adalah bagian dari wilayah terkecil di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia wajib menjaga dan melestarikan bagian terkecil dari negara ini. Mayoritas penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan yang kaya akan sumber daya alam. Pemerintah harus lebih memperhatikan terhadap penduduk pedesaan di Indonesia yang jumlahnya meningkat pesat. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (2014) , sebuah desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wilayah yang luas dan memiliki kemampuan untuk mengatur, mengurus, atau mengendalikan urusan pemerintahan.

Desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, jadi setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat atau daerah harus dilaksanakan melalui desa. Peran desa sangat penting untuk keberhasilan kebijakan. Oleh karena itu, mereka mempunyai kewenangan untuk mengatur, mengurus dan mengelola anggarannya sendiri, termasuk mengendalikan alokasi dana desa (Dewi & Gayatri, 2019). Keuangan yang menyasar masyarakat, seperti halnya dana desa yang diterima dari pemerintah, harus dikelola dengan baik

sebagai bentuk akuntabilitas untuk mencapai transparansi (Defitri, 2018). Diwun et al., (2021) menyatakan bahwa alokasi sumber daya desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan fisik desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi sumber daya desa yang tepat dapat mendorong pembangunan fisik secara merata. Begitu pula dengan temuan penelitian Egah Nadia (2021) yang menyatakan bahwa alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur desa. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pembangunan setiap tahunnya, yang meliputi pembangunan jalan pertanian yang bertujuan agar lebih mudah dijangkau oleh petani. Namun berdasarkan hasil penelitian Wahyu (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. Hal ini terjadi karena pengelolaan alokasi desa yang tidak berfungsi dengan baik oleh pemerintah desa. Karena pendeknya durasi dan terbatasnya jangka waktu pelaksanaan dengan alokasi dana desa, mekanisme perencanaan dan pelaksanaannya belum terbukti efektif.

Pengalokasian dana desa dilakukan secara mandiri oleh pemerintah desa dan pemerintah daerah, dan diharapkan akan mendorong masyarakat desa untuk memajukan pembangunan daerahnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pembangunan pedesaan melalui gotong royong, diharapkan penyaluran dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Pasal 78 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (2014) tentang Desa, tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin pedesaan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi, dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya alam dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, anggaran pemerintah pusat dan daerah diperlukan. Alokasi dana desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan program selaras dengan kebutuhan lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam, menjamin kesejahteraan desa dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Nur Okta Lailiani, 2021). Hasil penelitian Harahap (2021), menemukan bahwa alokasi sumber daya desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya pengalokasian Dana Desa desa untuk kesejahteraan masyarakat desa merupakan suatu proses dimana anggota masyarakat desa terlebih dahulu berdiskusi dan memutuskan keinginannya, kemudian merencanakan dan bekerja sama untuk mewujudkan keinginan tersebut.

Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, merupakan salah satu desa penerima alokasi dana desa untuk membiayai pembangunan desa sesuai kebutuhan. Pembangunan yang dilakukan saat ini terlihat belum Optimal. Pemerintah desa telah melakukan berbagai kegiatan pembangunan yang memanfaatkan berbagai prasarana fisik dan sarana penunjang perekonomian, seperti pembangunan saluran irigasi, balai desa, akses jalan menuju lahan pertanian dan kegiatan pemberdayaan seperti peningkatan keterampilan masyarakat. Namun pengalokasian dana desa tidak merata di setiap dusun, diperkirakan hanya terjadi di beberapa dusun saja, sehingga tidak semua warga dapat memperoleh manfaatnya, sehingga peningkatan pendapatan tidak merata sebab tidak semua masyarakat merasakan manfaatnya dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, perkiraan awal menunjukkan bahwa dampaknya tidak sepenuhnya diperhitungkan. Minimnya prasarana dan saran di wilayah desa terpencil merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian karena adanya dana desa yang dapat dijadikan modal untuk mengembangkan pembangunan desa agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Alokasi dana desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bersama dalam pembangunan pedesaan melalui gotong royong. Oleh karena itu, dengan

adanya pengalokasian dana desa diharapkan Nagari Koto Sani mampu menyelenggarakan pemerintahan dengan baik sehingga tercapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat desa.

## 35 METODE

1 Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden melalui *Google Form* dengan pendekatan rumus *slovin*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Nagari Koto Sani. Sampel yang diambil untuk penelitian ini disesuaikan menjadi 99 orang masyarakat Nagari Koto Sani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan kuesioner atau angket dan juga melalui *google form*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa (X1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembangunan Desa (Y<sub>1</sub>) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>).

## 28 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut::

### **Composite Reliability**

8 Nilai composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk dan nilai cronbach's alpha digunakan untuk melakukan evaluasi composite reliability. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability*-nya lebih dari 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan diatas 0,6.

Tabel 4.11  
Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0,765	0,804	Reliabel
Pembangunan Desa (Y1)	0,882	0,895	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	0,798	0,808	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi *SmartPLS* versi 4.0, 2023

7 Semua indikator konstruk dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas atau dapat dikatakan sangat baik, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.11.

## 16 **R-Square**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*), tahap pengujian *R-Square* digunakan. Kriteria *R-Square* untuk variabel laten *endogen* adalah 0,75, 0,50, dan 0,25, yang menunjukkan bahwa kriteria tersebut dapat dianggap kuat, sedang, atau lemah untuk model tersebut (Hair et al., 2011).

12  
Tabel 4.12  
Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pembangunan Desa	0,254	0,246
Kesejahteraan Masyarakat	0,272	0,264

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Alokasi dana desa berkontribusi terhadap Pembangunan Desa memiliki nilai sebesar 0,254 atau 25,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain 74,6% seperti Pembangunan Nasional (Khoerunnisa, 2018), Partisipasi Masyarakat (Sendi, 2020), dan Kebijakan Dana Desa (Daud et al., 2022). Dan Alokasi dana desa berkontribusi terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,272 atau 27,2% dan sisanya sebanyak 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Pertumbuhan ekonomi (Rahmat, 2018), tingkat pendidikan (Aini et al., 2018), partisipasi masyarakat (Wicaksono et al., 2021) dan pariwisata alam (Amini & Suriadi, 2023).

#### Path Coefficient

Pengujian *path coefficient* adalah tahap yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah variabel memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel lainnya. Jika nilai *path coefficient* > 0, maka hubungan tersebut positif, dan jika nilainya < 0, maka hubungan tersebut negatif.

22  
Tabel 4.13  
Hasil Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample	P Value s
Alokasi dana desa -> Pembangunan Desa	0,504	0,000
Alokasi dana desa -> Kesejahteraan masyarakat	0,521	0,000

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

11  
*Original sample* adalah skor beta *unstandardize* yang digunakan untuk melihat sifat prediksi variabel independen terhadap variabel dependen. *Original sample* menunjukkan nilai koefisien dalam *Path Coefficient* untuk melakukan pengujian antar variabel (Abdillah & Hartono, 2015). *Path Coefficient* pada tabel 4.13 memiliki nilai > 0, yang menunjukkan bahwa seluruh nilai *path coefficient* adalah positif.

#### 24 Model Fit

Untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan, pengujian model fit dilakukan. Pada penelitian ini, model Normal Fit Index (NFI) digunakan untuk menilai model fit. *Normal Fit Index* (NFI) mempunyai nilai yang berkisar antara 0 sampai 1. Nilai NFI 0,19 dianggap lemah, 0,33 sedang, dan 0,67 dianggap kuat (Duryadi, 2021).

Tabel 4.14  
Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0,703	0,684

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023



Tabel di atas menunjukkan kecocokan model yang baik, dengan nilai NFI 0,703 dan 0,684.

### Pengujian Hipotesis

27

Tabel 4.16

#### Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Keterangan
H1	Alokasi dana desa berpengaruh terhadap Pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	Path Coef : 0,504 T-Statistics : 5,640 P-Values : 0,000	Diterima
H2	Alokasi dana desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	Path Coef : 0,521 T-Statistics : 6,769 P-Values : 0,000	Diterima

31

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi SmartPLS versi 4.0, 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hipotesis pertama (H1) diterima yang menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dan hipotesis kedua (H2) diterima, artinya alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dengan demikian, alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

39

### SIMPULAN

10

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Variabel alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Berdasarkan hasil nilai *R-Square* variabel alokasi dana desa memiliki kontribusi terhadap Pembangunan desa. Begitu pula dengan variabel kesejahteraan masyarakat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, dan hipotesis kedua (H2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Dengan demikian alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

## ORIGINALITY REPORT

---

**43%**

SIMILARITY INDEX

**42%**

INTERNET SOURCES

**23%**

PUBLICATIONS

**13%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>jptam.org</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Tadulako</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>ijbmi.org</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

10	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
11	dewey.petra.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
15	jurnal.unimor.ac.id Internet Source	1 %
16	Syaifullah Syaifullah, Ramdany Ramdany. "MENGUKUR TINGKAT KEPATUHAN KEPABEANAN PERUSAHAAN EKSPORT DAN IMPORT DI INDONESIA", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
18	Vivi Pancasari Kusumawardani, Triana Dien Alfiyah. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan	1 %



# Kamipang Kabupaten Katingan)", Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2022

Publication

19	<a href="http://ejurnal.ung.ac.id">ejurnal.ung.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://ojs.stimihandayani.ac.id">ojs.stimihandayani.ac.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://repository.unwidha.ac.id">repository.unwidha.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	<a href="http://aimos.ugm.ac.id">aimos.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repo.unhi.ac.id">repo.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

30

[www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)

Internet Source

&lt;1 %

31

Agnes Evelin Masiani Masiani, Victor P. K. Lengkong, Rudie Y. Lumantow. "PENGARUH BEBAN KERJA, KEPERIBADIAN MELALUI KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP PRESTASI KERJA PADA KRYAWAN PT. SEMEN TONASA KOTA BITUNG", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Publication

&lt;1 %

32

Halimatus Sa'diyah, Diyah Probowulan, Achmad Syahfrudin Z. "Dampak Alokasi Dana Desa, Jumlah Wajib Pajak, Jumlah Penduduk dan Luas Lahan terhadap Realisasi Penerimaan PBB-P2", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2019

Publication

&lt;1 %

33

Thimotina Killay, Theresia Febiengry Sitanala, Janet W Litualy. "PENGARUH DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2022

Publication

&lt;1 %

34

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

35	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://jsk.kodepena.org">jsk.kodepena.org</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://jurnalfebi.uinsby.ac.id">jurnalfebi.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://lukmanbrabo.blogspot.com">lukmanbrabo.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://mellymputri.wordpress.com">mellymputri.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://www.si.re.kr">www.si.re.kr</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On